

PAPER NAME

**716-Article Text-520520595-1-10-20180  
629.pdf**

AUTHOR

**pak syahri alhusin3**

WORD COUNT

**2315 Words**

CHARACTER COUNT

**14958 Characters**

PAGE COUNT

**7 Pages**

FILE SIZE

**52.7KB**

SUBMISSION DATE

**May 3, 2023 10:58 AM GMT+7**

REPORT DATE

**May 3, 2023 10:59 AM GMT+7****● 24% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 0% Publications database
- 24% Submitted Works database
- Crossref Posted Content database

**● Excluded from Similarity Report**

- Internet database
- Bibliographic material
- Manually excluded sources
- Crossref database
- Quoted material

# **Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen**

(Syahri Al Husain)

## **PENGARUH KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN ROLE PLAYING TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN EMPATI PADA SISWA MTs N 1 SRAGEN**

Syahri Al Husain  
Prodi Bimbingan dan Konseling  
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

### **Abstract**

The problem formulation in this research is whether there is the influence of group counseling with approach Role Playing against the emotional intelligence and empathy in the school MTs N 1 Sragen year 2016/2017. The study aims to determine whether there is or not the influence of group counseling with approach role playing against the emotional intelligence and empathy in the students MTs N 1 Sragen year 2016/2107. Subyek in this study were 7 students of class VII F MTs N 1 Sragen.

The type of research is qualitative. Data collection techniques used are with interview techniques, observation techniques, documentation techniques. And with the role playing approach we can know the attitude change in the students who were not able to manage the emotional intelligence and empathy in themselves into a person who can manage the emotional and empathy.

**Keyword** : Group Counseling, Role Playing Approach, Emotional Intelligensi and empathy.

### **Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Plying terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen Tahun Ajaran 2016/2107. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing Terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati Pada Siswa MTs N1 Sragen. Subjek dalam penelitian ini adalah 7 siswa kelas VIIIF MTs N 1 Sragen.

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah dengan Teknik Wawancara, Teknik Observasi, dan Teknik Dokumentasi. Dan dengan Pendekatan Role Playing, kita dapat mengetahui perubahan sikap pada siswa yang sebelumnya tidak mampu mengelola kecerdasan emosional dan empati pada diri mereka menjadi pribadi yang bisa mengelola emosional dan empati.

**Kata Kunci** : Konseling Kelompok, Pendekatan Role Playing, Kecerdasan Emosional Dan Empati

## **A. LATAR BELAKANG**

## **Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen**

(Syahri Al Husain)

Pendidikan merupakan usaha dalam mencerdaskan kehidupan bangsa atau manusia Indonesia seutuhnya, dimana pada prosesnya dilakukan secara sadar, teratur dan terencana. Suatu pendidikan diselenggarakan untuk membantu siswa dalam mengembangkan segala bentuk potensi yang dimilikinya, tidak hanya mengembangkan segi intelektual saja tetapi juga membangun perilaku yang positif dengan memanfaatkan dan mengelola kecerdasan emosional dengan baik. Usia remaja adalah masa saat terjadinya perubahan-perubahan yang cepat, termasuk perubahan dalam aspek kognitif, emosi, social dan pencapaian. Sebagian remaja mampu mengatasi transisi ini dengan baik, namun beberapa remaja bisa jadi mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosial-emosi.

Beberapa permasalahan remaja yang muncul banyak berhubungan dengan karakteristik yang ada pada diri remaja, dalam menjalin hubungan dengan orang lain maka setidaknya memiliki sikap empati terhadap teman, bertanggung jawab dan mampu mengendalikan emosi dengan baik. Kenyataannya bahwa beranjak dari masa anak-anak ke masa remaja sangat sulit dijalani, apalagi dalam mengendalikan diri. Berbeda dengan IQ atau kecerdasan intelektual yang relative tetap, Kecerdasan emosi atau EQ dapat terus ditingkatkan dipelajari sepanjang kehidupan seseorang. Sehingga EQ perlu diasah terus menerus agar kita mampu mengendalikan dan mengelola emosi dengan baik, tidak peduli apakah seseorang itu peka atau tidak, pemarah atau sulit bergaul dengan yang lain, dengan berusaha dan adanya motivasi untuk berubah jadi lebih baik seseorang akan dapat mempelajari dan menguasai emosinya dengan baik.

Konselor mengkomunikasikan kondisi-kondisi ini kepada konseli sehingga konseli menyadari dan bersedia pula untuk berkomunikasi dengan konselor. Kondisi-kondisi tersebut dapat dikomunikasikan melalui teknik-teknik ungkapan verbal tertentu seperti klarifikasi, refleksi perasaan, meringkas dan menggunakan pertanyaan. Salah satu teknik yang dimaksud adalah Role playing adalah kegiatan yang ideal untuk berlatih berbicara dan mendengarkan, tetapi juga dapat mencakup praktek membaca dan menulis. Bermain peran dapat terjadi antara dua orang atau lebih dalam kelompok tertentu. Oleh karena itu role playing cocok digunakan untuk permasalahan dalam komunikasi atau interaksi antar individu melalui konseling kelompok. Merupakan suatu teknik konseling melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anggota kelompok/klien. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan dalam kelompok, bergantung kepada apa yang diperankan.

Konseling ialah serangkaian usaha untuk membantu klien dalam menyelesaikan masalah dengan tujuan agar konseli dapat bertanggung jawab terhadap masalah yang sedang dihadapinya. terapeutik sengaja diciptakan dalam kelompok kecil melalui saling membagi kepedulian dengan cara mengemukakan kesulitan dan keprihatinan pribadi kepada anatar konseli dan konselor. Para konseli dapat memanfaatkan suasana komunikasi antar pribadi dalam kelompok untuk menyelesaikan masing-masing permasalahannya.

## **Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen**

(Syahri Al Husain)

Mulyasa (2004:dalam Asriyanti 2011) menyatakan empati <sup>11</sup>asumsi yang mendasari teknik bermain peran dalam <sup>11</sup>mengembangkan perilaku yang terbaik dan nilai-nilai social, yang kedudukannya sejajar dengan modal-modal mengejar lainnya.

### **B. METODELOGI**

Menurut HB Sutopo (2002:142) strategi penelitian kualitatif harus bersifat eksploratif dan deskriptif. Adapun langkah-langkah strategi penelitian yang diambil antara lain : mengadakan observasi tahap awal untuk menetapkan data tentang siswa kelas VIII MTs N 1 Sragen yang kecerdasan emosionalnya rendah, menganalisis hasil observasi, selanjutnya mengadakan serangkaian wawancara serta kegiatan konseling kelompok pada anak yang kecerdasan emosionalnya rendah, observasi akhir setelah kegiatan konseling kelompok dan akhirnya membuat kesimpulan.

Adapun penjelasan dari berbagai macam langkah tersebut sebagai berikut :

a) Observasi awal

Mengadakan observasi tentang kondisi MTs N 1 Sragen yang mendukung terlaksananya pengaruh konseling kelompok dengan pendekatan role playing terhadap kecerdasan emosional dan empati.

b) Menganalisis hasil observasi

Berdasarkan hasil dari observasi awal, lalu dianalisis untuk mengetahui anak-anak mana yang kecerdasan emosionalnya rendah dari data <sup>31</sup>yang diperoleh guru Bimbingan dan <sup>31</sup>Konseling di MTs N 1 Sragen.

c) Wawancara

Pelaksanaan wawancara pada dasarnya merupakan aktivitas unttuk mengetahui penanganan anak yang kecerdasan emosionalnya rendah dengan pendekatan role playing.

d) Penarikan kesimpulan

Apabila langkah-langkah tersebut diatas telah dilaksanakan kegiatan akhir dari kegiatan ini adalah menarik kesimpulan untuk penanganan anak yang kecerdasan emosionalnya rendah dengan pendektan role playing.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan role playing pada peserta didik yang mengalami permasalahan mengenai rendahnya kecerdasan emosional dan empati siswa dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan konseling kelompok adalah sebagai berikikut:

a. Pertemuan I

Pertemuan pertama ini konselor memberikan penjelasan kepada anggota kelompok mengenai pengertian, asas, tujuan, dan <sup>34</sup>norma-norma yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota kelompok.

b. Pertemuan II

## **Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen**

(Syahri Al Husain)

Pada pertemuan kedua konselor berusaha mengali permasalahan yang dialami oleh anggota kelompok dengan cara berdiskusi dan mencoba berdrama memerankan karakter yang sudah ditentukan oleh konselor.

c. Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga konselor mulai meminta pendapat para anggota kelompok untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan kali ini konseli sudah mulai menunjukkan perubahan sikap.

d. Pertemuan IV

Pada pertemuan terakhir para anggota kelompok sudah mampu mendalami karakter, mendapatkan manfaat, perubahan sikap dan pola pikir yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut teori yang dikemukakan Goleman (Sunar, 2010:51) menyatakan bahwa "kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbangkan 20 % bagi kesuksesan, sedangkan 80 % adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati dan mampu bekerjasama.

Kecerdasan emosional yang tinggi sangatlah mempengaruhi sikap berempati pada seseorang karena dengan kecerdasan emosional yang tinggi seseorang akan mampu mengelola dan mengontrol emosi pada diri dengan seimbang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat hasil bahwa konseling kelompok dengan pendekatan role playing masalah kecerdasan emosional dan empati pada peserta didik MTs N 1 Sragen. Sehingga hipotesis yang dipastikan kebenarannya.

1. Subyek berinisial MB

Perubahan sikap MB yang sebelumnya lebih banyak diam setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok mendapatkan perubahan sikap MB lebih mudah berkomunikasi dengan orang baru dan lebih memperduikan keadaan sekitar.

2. Subyek berinisial S

Sikap S yang sebelumnya tidak memperhatikan kegiatan dan sering kali mengombrol dalam kegiatan. Sekarang S mulai mencoba merubah sikapnya itu, karena S sadar bahwa kebiasaan yang dia lakukan itu kurang tepat dan tidak mendapatkan manfaat.

3. Subyek berinisial OP

OP mempunyai sikap pemalu dan sulit mengemukakan pendapat, rasa kurang percaya diri OP menyebabkan dia sulit dalam menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan teman-temannya dan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan role playing sikap OP menunjukkan perubahan bahwa OP merasa lebih percaya diri dan mudah untuk berkomunikasi serta mengerti bahwa bersikap baik dan berempati membuat dirinya lebih banyak mempunyai teman.

4. Subyek berinisial AR

AR yang sebelumnya anak yang aktif dalam kesehariannya mendapatkan pola pikir dan pengalaman baru setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan pendekatan

## **Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen**

(Syahri Al Husain)

role playing. AP menyadari bahwa mendalami subah karakter itu membutuhkan proses dan pemahaman yang tepat.

5. Subyek berinisial DS

DS merupakan anak yang aktif akan tetapi DS mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan baik dengan lingkungan dan orang baru .Setelah mengikuti kegiatan DS mengalami perubahan DS bisa lebih baik dalam mengontrol diri dan sadar akan pentingnya rasa empati.

6. Subyek berinisial WF

Diawal kegiatan WF menunjukkan sikap yang kurang peduli dengan keadaan sekitar WF lebih banyak diam disepanjang kegiatan,akan tetapi setelah kegiatan berakhir WF mampu memberikan pendapat dan menyimpulkan hasil kegiatan dengan baik.

7. Subyek berinisial FJ

FJ merupakan seorang anak yang pendiam dan pemalu ,setelah mengikuti kegiatan FJ Menunjukkan perubahan yang lebih baik WF mampu mengelola emosi dengan baik dan menyadari bahwa menumbuhkan rasa empati pada diri sendiri itu memiliki banyak manfaat.

### **D. KESIMPULAN**

Melihat dari beberapa hasil yang dicapai dapat disimpulkan bahwa Kegiatan **Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing** pada Siswa MTs N 1 Sragen dapat memberikan perubahan sikap pada siswa yang awalnya kurang peduli dengan keadaan sekitar menjadi lebih peduli dengan keadaan disekelilingnya. Siswa mampu mengembangkan imajinasi dan pendalaman karakter yang diperankan, dengan hal tersebut siswa akan mendapatkan gambaran secara meluas bahwa dengan kecerdasan emosional yang tinggi atau stabil seseorang akan mampu mengelola emosional dan sikap berempati secara natural.

Bilamana tingkat kecerdasan emosional dan empati seseorang rendah, bagaimana cara penyelesaiannya? Apakah cara penyelesaian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan diatas? Tingkat kecerdasan emosional dan empati manusia itu berbeda-beda,sehingga sulit untuk dideskripsikan secara jelas dan terperinci. Hal ini dikarenakan seseorang yang dikatakan tingkat kecerdasan emosionalnya rendah belum tentu rasa empati terhadap orang lain juga rendah, demikian sebaliknya.

Sebagaimana yang dikemukakan beberapa ahli bahwa EQ perlu diasah terus menerus agar kitamampu mengendalikan dan mengelola emosi dengan baik, tidak peduliapakahseseorang itu peka atau tidak, pemaarah atau sulit bergaul dengan yang lain, dengan berusaha dan adanya motivasi untuk berubah jadi lebih baik seseorang akan dapat mempelajari dan menguasai emosinya dengan baik.

Strategi yang dipandang efektif ialah dengan pendekatan **role playing (bermain peran)** karena dengan **bermain peran** seseoarang akan mamapu mengembangkan imajinasi dan pendalaman karakter, dengan hal tersebut seseoarang akan mendapatkan gambaran secara meluas bahwa dengan kecerdasan emosiona yang tinggi atau stabil seseoarng akan mampu megelola sikap berempati secara natural.

# Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen

(Syahri Al Husain)

## E. DAFTAR PUSTAKA

Arjanto, P. ( 2011). *Teknik Roke Playing dalam Konseling Kelompok* : [ Online ] Paul – Arjanto. Blog Spot. Com/2011/16 (12 Maret 2015 )

Asrori, M. (2008). *Memahami dan membantu Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak: Untan Press

Baron, R. A. dan Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial. Jilid 2*. Alih Bahasa: Ratna Djuwita. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga

Cassels, T. G, at all . (2010). *The Role of Culture in Affective Empathy: Cultural and Bicultural Differences. Journal of Cognition and Culture*. Vol 10.

Martinah, sitti. ( 2009 ). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung:Reflika Aditama

Martinah, S.( 2009 ). *Konsep Dasar Bimbingan dan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama

Hasratul, M.( 2012 ).*Teknik-Teknik Menstimulasi Konseling Kelompok Dan Keterampilan yang di gunakan dalam Konseling Kelompok*.( Online ).

Marjohan at all .( 1991 ). *Bimbingan dan konseling* . Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Mungin, E. W. ( 2005 ). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press

Moloeng, L.J.( 2006 ). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.Syah,

Moleong, Lexy J, (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Nugraha, B. A. ( 2012 ). *Pengertian Bermain Peran (Role Play)*. com

Nana Syaodih Sukmadinata,( 2007 ). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Nasution,( 2003 ). *Metode Research (Penelitian Ilmiah) edisi revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_, 2004. *Metode Research (Penelitian Ilmiah) edisi revisi*. Jakarta : Bumi Aksara

Prawitasari J. E .( 2012 ). *Psikologi Terapan*. Jakarta: Erlangga

Prayitno.( 1995 ). *Layanan dan Bimbingan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

## Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Role Playing terhadap Kecerdasan Emosional dan Empati pada Siswa MTs N 1 Sragen

(Syahri Al Husain)

Panuntun, J. G. (2012). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Empati pada Siswa Kelas X SMK 3 Salatiga Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Sarjana pada FKIP UKSW Salatiga: tidak diterbitkan.

Questia.(2009).Empathy.TrusteOnlineResearch.<sup>10</sup><http://www.questia.com/library/psychology/personality-and-emotions/empathy>[25

Santrock, J. W.( 1995 ). *Adolescence 6thEdition, Perkembangan Remaja Edisi Keenam*. Jakarta: ERLANGGA.<sup>38</sup>

<sup>26</sup>Agala, S.( 2010 ). *Konsep dan Makna Pembelajaran..* Bandung: ALFABETA

<sup>30</sup>Suparman, A.( 1997 ). *Model – model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara

Sugiyono,( 2002 ). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Sumadi Suryabrata, ( 2006 ). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

<sup>35</sup>Sutopo, H.B.( 2002 ). *Konsep-Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS

<sup>15</sup>Sutardi, T. (2007). Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya. Bandung: PT. Setia Purna Inves.<sup>10</sup>September2013]Empati.[Online]Tersedia:<http://andiysetiawan.blogspot.com/2012/11/empati.html> [29 September 2013]

See more at: <http://aina-tunk.blogspot.co.id/2012/07/pengertian-hipotesis-fungsi-hipotesis.html#sthash.EVnMfVr5.dpuf>

● **24% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 0% Publications database
- 24% Submitted Works database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2019-07-28</b> Submitted works	2%
2	<b>Universitas Muria Kudus on 2022-01-27</b> Submitted works	2%
3	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-07-14</b> Submitted works	2%
4	<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-09-06</b> Submitted works	1%
5	<b>Sriwijaya University on 2019-07-22</b> Submitted works	1%
6	<b>UIN Sunan Gunung DJati Bandung on 2017-12-06</b> Submitted works	1%
7	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2020-04-28</b> Submitted works	<1%
8	<b>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya on 2017-10-20</b> Submitted works	<1%
9	<b>University of Southampton on 2021-05-10</b> Submitted works	<1%

10	<b>Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2017-...</b>	<1%
	Submitted works	
11	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2018-06-07</b>	<1%
	Submitted works	
12	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-06-15</b>	<1%
	Submitted works	
13	<b>Universitas Muria Kudus on 2016-04-14</b>	<1%
	Submitted works	
14	<b>Universitas Pelita Harapan</b>	<1%
	Submitted works	
15	<b>Udayana University on 2020-02-21</b>	<1%
	Submitted works	
16	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2018-01-30</b>	<1%
	Submitted works	
17	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2018-10-10</b>	<1%
	Submitted works	
18	<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2015-09-04</b>	<1%
	Submitted works	
19	<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2015-12-26</b>	<1%
	Submitted works	
20	<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-05-28</b>	<1%
	Submitted works	
21	<b>Universitas Muria Kudus on 2019-03-09</b>	<1%
	Submitted works	

22	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2018-01-23</b> Submitted works	<1%
23	<b>Ivy Tech Community College Central Office on 2018-11-14</b> Submitted works	<1%
24	<b>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta on 2019-05-20</b> Submitted works	<1%
25	<b>Universitas Muria Kudus on 2016-09-15</b> Submitted works	<1%
26	<b>Universitas Negeri Makassar on 2013-08-15</b> Submitted works	<1%
27	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-09</b> Submitted works	<1%
28	<b>iGroup on 2013-06-09</b> Submitted works	<1%
29	<b>Surabaya University on 2012-02-16</b> Submitted works	<1%
30	<b>UIN Sunan Gunung DJati Bandung on 2020-02-14</b> Submitted works	<1%
31	<b>Universitas Muria Kudus on 2016-04-14</b> Submitted works	<1%
32	<b>Universitas Muria Kudus on 2016-08-25</b> Submitted works	<1%
33	<b>Universitas Muria Kudus on 2016-09-17</b> Submitted works	<1%

34	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2015-06-11</b> Submitted works	<1%
35	<b>iGroup on 2014-01-14</b> Submitted works	<1%
36	<b>Universitas Pendidikan Indonesia on 2013-12-18</b> Submitted works	<1%
37	<b>Universitas Negeri Jakarta on 2017-04-28</b> Submitted works	<1%
38	<b>Universitas Pelita Harapan</b> Submitted works	<1%

## ● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Bibliographic material
- Manually excluded sources
- Crossref database
- Quoted material

---

### EXCLUDED SOURCES

<b>Universitas Negeri Jakarta on 2020-02-28</b>	<b>10%</b>
Submitted works	
<b>Universitas Muria Kudus on 2017-09-09</b>	<b>4%</b>
Submitted works	
<b>Universitas Negeri Jakarta on 2020-04-01</b>	<b>3%</b>
Submitted works	
<b>Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2015-10-06</b>	<b>2%</b>
Submitted works	
<b>Sriwijaya University on 2019-07-15</b>	<b>1%</b>
Submitted works	
<b>Universitas Negeri Jakarta on 2017-08-23</b>	<b>&lt;1%</b>
Submitted works	
<b>EDMC on 2011-11-07</b>	<b>&lt;1%</b>
Submitted works	